ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN 187 DANTE MALUA DESA LEDAN KEC. BUNTU BATU KAB. ENREKANG

Analysis Of School Operational Aid (Bos) Financial Management At Sdn 187 Dante Malua Ledan Village Kec. Dead End Batu District Enrekang

Nurjannah[1], Nurwani[2], Imran Rosadi[3]
Email : nurjannahabba@gmail.com [1], whanynur@gmail.com[2], imranrosadi020873@gmail.com[3]
[123]Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikelola di SDN 187 Dante Malua. Pengelolaan yang dimaksud adalah: (1) perencanaan dan pengelolaan Dana BOS sekolah SDN 187 Dante Malua, dan (2) pelaksanaan atau pelaporan pengelolaan Dana BOS sekolah SDN 187 Dante Malua. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 187 Dante Malua, Desa Iedan, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Topik penelitiannya meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, dan bendahara barang. Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Berdasarkan temuan penelitian, perencanaan dan pengelolaan keuangan sekolah dana BOS di SDN 187 Dante Malua diawali dengan penyusunan RKAS melalui rapat dengan Panitia Sekolah, Kepala Sekolah, Bendahara, wali kelas/guru mata pelajaran, dan staf sekolah untuk membentuk suatu TIM BOS dan dikelola secara bertahap, yang pelaksanaan atau pelaporannya juga dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketentuan Petunjuk Teknis.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengelolaan, Dana BOS

Abstract

The goal of this research is to describe how the School Operational Assistance Funds (BOS) are managed at SDN 187 Dante Malua. The management in question is: (1) planning and management of SDN 187 Dante Malua's schooll finances BOS Funds, and (2) implementation or management reporting of SDN 187 Dante Malua's schooll finances BOS Funds. This research is a qualitative descriptive study. This research was conducted in SDN 187 Dante Malua, Iedan village, Buntu Batu sub-district, Enrekang district. As data gathering methodologies, we used observation, interviews, and documentation. The research topics included the principal, the treasurer of BOS, and the treasurer of goods. Descriptive data analysis was utilized to analyze the data. According to the study's findings, the planning and management of school finances BOS funds at SDN 187 Dante Malua began with the preparation of the RKAS through meetings with the School Committee, Principal, Treasurer, homeroom teachers/subject teachers, and school staff to form a BOS TEAM and was managed in stages, with implementation or reporting also carried out in stages in accordance with the provisions of the Technical Instructions.

Keywords: Pianning, Management, BOS Fund

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. lulusan dengan pendidikan yang baik dapat memenuhi standar masyarakat dalam hal moralitas, harga diri, pengetahuan, dan kemampuan kerja. Pendidikan juga sangat penting bagi perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara, oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu bidang yang perlu ditingkatkan.

Pendidikan harus diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, tanpa diskriminasi, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia, nilai-nilai agama, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai sosial, serta kemajemukan bangsa dengan kesatuan yang sistematis dengan keterbukaan dan multimakna. sistem, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional atau Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Dengan kemajuan periode pertumbuhan ilmiah dan teknis yang lebih kompleks, para pemimpin pendidikan harus terus berinovasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dibantu oleh peran pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan nasional yang seimbang.

Sangat penting bagi pemerintah untuk membantu pelaksanaan program pendidikan baik di tingkat dasar maupun menengah. lembaga pendidikan yang mendapatkan bantuan anggaran harus mampu mengelola kas secara efektif dan efisien, meskipun memiliki anggaran yang terbatas. Menyikapi persoalan penyelenggaraan pendidikan secara umum, pemerintah telah mengembangkan sejumlah proyek di semua jenjang pendidikan sekolah dasar. Dana BOS berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang merupakan salah satu program pemerintah (APBN).

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan bantuan yang sering digunakan untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi pelaksana program yang dibutuhkan di pendidikan dasar dan menengah, tetapi juga dapat digunakan untuk mendanai sejumlah kegiatan lain jika peraturan perundang-undangan mengizinkan.

Penyelenggaraan dana BOS khususnya untuk tingkat sekolah dasar dicanangkan sejak tahun 2005, dengan memperhatikan hal-hal sesuai yang dituangkan dalam petunjuk teknis pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dimana setiap tahunnya memiliki kebijakan berbeda. Sasaran utama dari pelaksanaan Dana BOS yakni membantu sekolah dalam hal pembayaran terhadap siswa dengan mengutamakan pada kondidi siswa yang kurang mampu, hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi timbulnya putus sekolah di masyarakat.

Pengelolaan Dana BOS saat ini diperhadapkan pada berbagai bentuk permasalahan khususnya dalam hal pelaksanaan. Beberapa gambaran umum dapat diketahui bahwa pada beberapa sekolah penerima Dana BOS terdapat kesalahan ataupun penyalahgunaan anggaran.

Moh Zainudin (2019) Karena kurangnya keterbukaan sekolah dengan publik, penyelewengan dana BOS bisa saja terjadi. Orang tua harus memiliki akses terhadap Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang berisi informasi publik yang memungkinkan masyarakat untuk memantau pergerakan Dana BOS. Namun, banyak sekolah yang terus merahasiakan informasi ini, sehingga publik tidak mengetahui fungsi Dana BOS. Seperti pada penelitian Gita Puspita (2021) dalam pelaksanaan pengelolaan Dana Bantua Operasional Sekolah Analisis diperlukan untuk membantu dalam pengumpulan dan penyajian data yang jelas yang dapat digunakan sebagai landasan pengambilan kebijakan serta sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas Dana BOS.

Permasalahan Dana BOS dipicu oleh tidak adanya sinkronisasi pelaksanaan anggaran dari perencanaan hingga pelaporan. Metode pengelolaan Dana BOS menurut kajian Putra Bobi dilakukan melalui proses perencanaan, penerimaan/penerimaan sumber keuangan, alokasi anggaran, laporan keuangan, audit, dan pertanggungjawaban keuangan.

Pemerintah bertujuan untuk memprioritaskan strategi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam pengelolaan dana BOS, yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam prosesnya. Penatausahaan Dana BOS harus melibatkan seluruh komponen di sekolah, antara lain Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Bendahara, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran, serta seluruh pekerja di sekolah, demikian menurut penelitian yang dilakukan Putra Bobi (2019). Sehingga manajemen dapat berfungsi secara efektif.

SDN 187 Dante Malua merupakan salah satu sekolah penerima Dana BOS dari 219 SD yang ada di Kabupaten Enrekang, permasalahan yang hampir semua sekolah di kabupaten Enrekang yakni minimnya anggaran yang dikelola sekolah. Faktor utama penyebab dari permasalahan ini adalah kurangnya jumlah siswa, sebab Dana BOS dalam sistem penyalurannya berpedoman pada jumlah siswa setiap sekolah.

Memperhatikan hal tersebut, sesuai hasil observasi yang dijadikan sasaran penelitian dan juga beberapa sekolah lainnya bahwa masih terdapat mekanisme pengelolaan keuangan yang tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis khususya dalam pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dimana data dan informasi diperoleh dari proses observasi,wawancara dan hasil dokumentasi. Setelah data diperoleh tahap selanjutnya peneliti mendeskripsikan secara utuh dan mendalami data yang diperoleh berupa fakta atau keterangan-keterangan dan kelemahan atau kekurangan dari objek yang diteliti.

Sedangkan waktu dan lokasi penelitian yaitu dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yakni di SDN 187 Dante Malua Desa Iedan, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Penetapan informan dalam penelitian ini berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Informan dari penelitian ini ada tiga yaitu Kepala Sekolah, Bendahara BOS dan Bendahara Barang.

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari temuan studi. Data primer, menurut Abdurrahman Fatoni, adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti.Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak pengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah yaitu Kepala sekolah SDN 187 Dante Malua, Bendahara BOS SDN 187 Dante Malua dan Bendahara Barang SDN 187 Dante Malua. Data sekunder adalah informasi yang melengkapi data primer. Data sekunder dapat ditemukan dalam buku, dokumen, literatur, dan sumber lain yang berhubungan dengan subjek yang diselidik. Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen dari SDN 187 Dante Malua seperti Laporan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah dan kertas RKAS SDN 187 Dante Malua

Observasi ini melakukan observasi dengan cara mendokumentasikan data atau informasi yang ditampilkan dan diperlukan dalam kaitannya dengan kesulitan penelitian. Kedua wawancara Wawancara adalah dialog dua pihak dengan tujuan dan maksud tertentu, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai merespons. Pengumpul data sebagai pencari informasi mengajukan serangkaian pertanyaan lisan, yang kemudian dijawab secara lisan. Ketiga Dokumentasi Data dari sumber non manusia (*nonhuman*) diperoleh melalui dokumentasi. Dokumen bertindak sebagai sumber data dalam hal ini karena dapat digunakan untuk membuktikan, menganalisis, dan meramalkan suatu kejadian.

Dalam Penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan ada 4 yaitu analisis data, proses evaluasi, pembersihan, dan pemodelan data untuk mengekstrak informasi yang

relevan, mengembangkan kesimpulan, dan mendukungnya dengan bukti yang dikenal sebagai analisis data.

Reduksi Data merupakan proses mengkategorikan, mensintesis, dan mereduksi data yang baru diperoleh dari catatan lapangan dikenal dengan istilah reduksi. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyediakan data yang lebih mudah untuk diolah**.** Penyajian Data Kumpulan data diberikan dalam bentuk teks naratif yang berguna untuk membantu proses analisis data dan pengambilan kesimpulan. Peneliti harus memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya setelah melihat apa yang telah diberikan Penarikan Kesimpulan Kegiatan ini diawali dengan peneliti mengumpulkan data guna mencari pola atau gejala pada objek penelitian; pada titik ini, peneliti harus mengembangkan kesimpulan tentang item penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 187 Dante Malua

1. Perencanaan dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 187 Dante Malua

Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Anggaran Biaya BOS merupakan langkah awal dalam proses perencanaan dana BOS di SDN 187 Dante Malua (RAB). RKAS tersebut berdasarkan petunjuk teknis (juknis) dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Mengumpulkan kebutuhan setiap SDM merupakan langkah awal penyusunan RKAS. Dana BOS yang dituangkan dalam RKAP sebagai dokumen usulan dana BOS atau RAB BOS dimasukkan dalam RKAS.

Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Bendahara, wali kelas/guru mata pelajaran, dan pekerja sekolah, yang disebut dengan TIM BOS, menghadiri setiap rapat penyusunan anggaran, khususnya untuk anggaran dana BOS.

"Jika diadakan konferensi untuk mengembangkan RKAS, semua pengajar, baik wali kelas/wali kelas maupun guru mata pelajaran, akan diikutsertakan dalam pembuatan RKAS," kata Dante Malua, pengurus SDN 187.

Data siswa diperlukan untuk memperoleh dana BOS, sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis penggunaan dana BOS, yang menyebutkan bahwa besaran dana BOS dihitung berdasarkan satuan biaya. masing-masing wilayah dikalikan dengan jumlah siswa yang telah memiliki NISN atau data siswa yang telah menerima dana BOS. dapodik digunakan untuk menginput data. Ada 65 siswa yang menerima dana BOS pada tahun 2021, menurut data.8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) digunakan untuk mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 187 Dante Malua, seperti yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan penulis.

Di SDN 187 Dante Malua, pengelolaan dana BOS dilakukan sesuai dengan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu: 1. Standar Isi, 2. Standar Proses, 3. Standar Penilaian Pendidikan, 4. Standar Kompetensi Kelulusan, 5. Standar Tenaga Pengajar, 6. Standar Pengelolaan, 7. Standar Pembiayaan Pendidikan, 8. Standar Sarana dan Prasarana, dan juga dilaksanakan sesuai dengan prinsip pengelolaan dana BOS.

Sementara itu, undang-undang yang mengatur perencanaan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah didasarkan pada empat prinsip: efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Teknik perencanaan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN 187 Dante Malua sesuai dengan

standar dan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 tahun 2021.

2. Pelaksanaan / Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 187 Dante Malua

Pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SDN 187 Dante Malua dilakukan secara bertahap sebagaimana dijelaskan oleh bendahara :

"Pelaksanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan denga 3 tahapan yaitu: tahap I pada bulan Januari sampai April, tahap II pada bulan Mei sampai Agustus, dan tahap III pada bulan September sampai Desember, dengan pencairan dilakukan setiap akhir tahap".

Keseluruhan dana BOS yang diterima oleh pihak sekolah SDN 187 Dante Malua masuk dalam rekening sekolah atas nama SDN Kecil Dante Malua dimana seluruh dana tersebut dipergunakan untuk kebutuhan operasional sekolah dapat dilihat dari keterangan kepala sekolah SDN 187 Dante Malua sebagai berikut:

"Cara pengelolaan dana BOS di SDN 187 Dante Malua berpatokan pada analisis rapor mutu sekolah karena kelemahan sekolah digambarkan dalam rapor mutu tersebut, seperti pada segi sarana dan prasarana yaitu kondisi meja dan kursi siswa, tempat cuci tangan siswa dan kondisi kelas yang mungkin perlu untuk di benahi. Dari segi tenaga pendidik setiap bulan akan diadakan KKG yang biayanya dari dana BOS guna untuk meningkatkan kualitas mutu pendidik."

Upaya yang dilakukan untuk mencegah dan membebaskan siswa dari segala pungutan yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar selama pelaksanaan pengelolaan dana BOS. Menurut penjelasan kepala sekolah,

"Dalam petunjuk teknis dana BOS tidak ada bentuk penyaluran dana BOS kepada siswa dalam bentuk uang melainkan penyaluran dana BOS kepada siswa itu berbentuk buku materi, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstra kurikuler siswa, media pembelajaran baik pelajaran olahraga, IPA dan pelajaran lainnya, dan sekarang juga sudah disiapkan disetiap kelas ada berupa hand sanitizer dan juga masker."

Dalam penjelasan lainnya oleh bendahara menerangkan dan menegaskan bahwa:

"Semua dana BOS yang diterima SDN 187 Dante Malua digunakan terutama untuk menunjang kegiatan belajar siswa, seperti penyediaan media pembelajaran berupa buku pelajaran dan alat tulis, kegiatan kreativitas siswa seperti kegiatan pramuka dan kegiatan olahraga seperti sepak bola, pengadaan raket bulutangkis dan kesenian berupa rebana qasidah, dan pelatihan pendidik seperti KKG."

Pembelian yang dilakukan dengan menggunakan uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus disertai dengan bukti pembelian. Dalam wawancara tersebut bendahara barang menjelaskan:

"Barang yang dibeli menggunakan dana BOS itu semua ada bukti pembeliannya seperti nota pesanan, faktur dan berita acara serah terima barang."

Dijelaskan juga bahwa *"semua barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar, dan barang yang dibeli sudah sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis dana BOS"*

Untuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) harus kita cermati apakah pertanggung jawabannya sudah pendekatan sistematis terhadap pelaporan dan penggunaan uang BOS dalam semua kegiatan Pengelola dana BOS bertugas membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS, yang merupakan langkah terakhir untuk memastikan bahwa dana BOS dikelola sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Demikian pula pengeluaran harus sesuai dengan RKAS

yang telah dibuat. Uang yang diberikan oleh SDN 187 Dante Malua School sudah sesuai dengan RKAS yang telah dibuat dan disepakati bersama.

"Tata cara pengeluaran uang BOS sudah sesuai dengan RKAS yang telah dibuat dan disepakati bersama," kata Bendahara Barang, "karena pengeluarannya disesuaikan dengan aturan pembagian progresif yaitu tahap I 30%, tahap II 40%, dan tahap III 30%."

Tabel dibawah menunjukkan langkah pembayaran sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pencairan Anggaran tahun 2021

Tahap	Anggaran	Persentase
Tahap I	17.165.000	25%
Tahap II	22.896.699	40%
Tahap III	18.822.820	35%

Sebagaimana juga disampaikan oleh Bendahara untuk pelaporan pertanggung jawaban pihak sekolah di SDN 1187 Dante Malua adalah sebagai berikut:

"Untuk prosedur laporan pertanggung jawaban (IPJ) itu dilakukan setiap akhir tahap pencairan, seperti pada tahap I pada bulan Januari – April maka pelaporan pengeluaran dilakukan di bulan April, pada tahap II bulan Mei – Agustus maka pelaporan pengeluaran dilakukan di bulan Agustus dan tahap III di bulan September – Desember pelaporan pengeluaran kita lakukan di bulan Desember"

3. Pengevaluasian/pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 187 Dante Malua

Pengawasan atau pengevaluasian dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang yang dilakukan di Kecamatan, semua bendahara dan kepala sekolah yang ada di kecamatan Buntu Batu termasuk kepala sekolah dan bendahara SDN 187 Dante Malua diperiksa atau dievaluasi dengan cara memeriksa semua berkas yang berkaitan dengan Dana BOS seperti laporan pertanggungjawaban setiap tahap, buku kas umum, dan buku catatan pembelian barang.

Ujian akhir tahun atau akhir periode diadakan. Pengawasan Dinas Pendidikan berupa membandingkan kebenaran komponen dana BOS dengan ketepatan pedoman BOS, serta alokasi dan penggunaan uang sesuai dengan standar satuan harga.

4. Hambatan Dalam Pengelolaan Dana BOS Di SDN 187 Dante Malua

Ketiadaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan seringnya keterlambatan pencairan dana BOS menjadi kendala dalam pengelolaan dana BOS di SDN 187 Dante Malua, sehingga tidak semua kebutuhan sekolah tercukupi dana BOS dan seringnya terjadi keterlambatan. Pengelolaan keuangan sekolah dari dana BOS harus prima. Seperti yang dijelaskan oleh Bendahara Barang:

"Semua barang yang dibeli harus disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan"Jadi pada SDN 187 Dante Malua hanya memprioritaskan kebutuhan yang penting saja."

Besaran dana BOS yang dibuat berdasarkan RKAS harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dana BOS cair setiap awal tahap yakni tahap I pada bulan januari sampai April pencairan dilakukan pada bulan Januari, tahap II bulan Mei sampai Agustus pencairan dilakukan pada bulan Mei, tahap III bulan September sampai Desember pencairan dilakukan pada bulan September.

Apabila terjadi keterlambatan, sekolah akan mencari dana lain untuk membayar kebutuhan yag sifatnya mendesak. Berikut penuturan Kepala Sekolah:

"jika ada keperluan yang mendesak atau ada barang yang harus dibeli maka pihak sekolah akan mencari dana yang sifatnya harus segera dibayar apabila Dana BOS sudah cair."

B. Mekanisme Pengelolaan Keuangan Sekolah SDN 187 Dante Malua

1. Perencanaan Keuangan Sekolah

Dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, perencanaan keuangan sekolah berarti menyusun berbagai sumber daya yang ditujukan untuk mencapai tujuan terkait anggaran sebagai penjabaran baru dari rencana dalam bentuk proposal untuk setiap komponen kegiatan. Rapat kolaboratif mengawali proses perencanaan di SDN 187 Dante Malua. Dalam wawancara tersebut, kepala sekolah menjelaskan:

"Seluruh pegawai SDN 187 Dante Malua ikut serta dalam rapat yang diadakan setiap akhir tahun ajaran untuk mengetahui apa yang akan direncanakan menghadiri rapat gabungan untuk perumusan usulan kebutuhan atau RKAS.Pada awal tahun ajaran baru, akan ada sejumlah acara."

Berdasarkan hasil rapat, kepala sekolah dan bendahara menyusun anggaran. Dan, seperti yang ditunjukkan Bendara, ada berbagai hambatan dalam proses penyusunan anggaran.

"Kesulitan saat ini tidak lepas dari persiapan keuangan, sedangkan masalah yang dihadapi adalah tuntutan pendidikan yang semakin meningkat, tetapi dana yang tersedia terbatas." Akibatnya, kesulitannya adalah bahwa prinsip tersebut menggunakan skala prioritas untuk memastikan bahwa tuntutan yang paling mendesak diprioritaskan."

Berdasarkan pada hasil wawancara bahwa perencanaan keuangan di SDN 187 Dante Malua sudah dijalankan dengan baik karena melibatkan semua warga sekolah dalam perumusan rencana yang akan dilaksankan untuk satu tahun ajaran.

2. Pelaksanaan Keuangan Sekolah Di SDN 187 Dante Malua

Pelaksanaan keuangan adalah tugas yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, yang mungkin memerlukan revisi. Proses pengendalian penerimaan dan pengeluaran dipisahkan dari tahap pelaksanaan. Hal itu dijelaskan dalam percakapan dengan Bendahara.

"Proses pelaksanaan pendanaan dalam hal penerimaan, yang diperoleh dari pemerintah, khususnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan pemerintah daerah yang biasa disebut EMAS, namun uang EMAS belum diterima dalam tiga tahun terakhir." Selain itu, baik masyarakat maupun orang tua siswa tidak membayar anggaran sekolah. Sementara itu, pengeluaran dilakukan sesuai dengan kriteria biaya untuk setiap program yang dijadwalkan, dengan pihak yang bertanggung jawab atas operasi masing-masing program."

Pengelolaan pembukuan keuangan sekolah ditangani langsung oleh bendahara dan diketahui oleh kepala sekolah dalam bentuk buku kas umum. Kebutuhan yang tercantum dalam rencana kegiatan anggaran sekolah selalu direferensikan dalam pengendalian pengeluaran sekolah.Kepala sekolah menggunakan skala prioritas tuntutan mendesak untuk mengatasi tantangan utama pelaksanaan keuangan sekolah, yaitu uang terbatas dan perubahan harga barang yang meningkat.

3. Pertanggungjawaban/ Pelaporan Keuangan Sekolah di SDN 187 Dante Malua

Dana Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang memegang pertanggungjawaban keuangan sekolah dalam bentuk dokumen laporan yang disampaikan oleh kepala sekolah dan bendahara.

"Akuntabilitas akan dinilai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk makalah," kata kepala sekolah dalam wawancara. Prinsip biasanya menilai pada akhir setiap tahap, sedangkan Dinas Pendidikan menilai pada akhir setiap tahun ajaran atau semester."

Penilaian juga dapat berupa verifikasi kepala sekolah terhadap pelaksanaan setiap tahap awal, kemudian menindaklanjuti hasil evaluasi untuk mengurangi tuntutan yang tidak perlu dan menyederhanakan pengeluaran uang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai beriku : Perencanaan dan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di SDN 187 Dante Malua sudah direncanakan dan dikelola cukup baik sesuai dengan kebutuhan sekolah.Pelaksanaan atau pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 187 Dante Malua pada tahap I, tahap II dan tahap III sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 tahun 2021 dan tidak ditemukannya pelanggaran penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 187 Dante Malua. Hambatan yang dialami oleh pihak sekolah SDN 187 Dante Malua yaitu kurangnya jumlah dana BOS cair karena dana BOS disesuaikan dengan jumlah siswa, dan sering terjadi keterlambatan dalam pencairan dana. Mekanisme pengelolaan Keuangan sekolah di SDN 187 Dante Malua sudah sesuai dengan petunjuk teknis Peraturan Pemerintah dengan melalukan perencanaan terlebih dahulu kemudian pelaksanaan dan pertanggungjawaban

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis memberikan saran yaitu Bagi pihak sekolah SDN 187 Dante Malua agar lebih menerapkan prinsip transparansi yang lebih baik lagi, sebaiknya papan informasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dipasang di luar bersama papan pengumuman agar masyarakat dapat mengetahui jumlah dana BOS setaip tahun ajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, fatoni. 2011. *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta

Al-ma'ruf. 2019. *Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (studi SDN Mande Kota Bima).* Universitas Muhammadiyah Mataram

Arwildayanto, Nina Iamatenggo, Warni Tune Sumar. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Widya Padjadjaran, Gorontalo.

Awaluddin, A., Triastuti, I., & Wijaya, A. (2023). Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Modal Terhadap Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam Broiler di Kota Parepare. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, *5*(2), 297-304.

Fajrin Aziz Nurul. 2018. *Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Mts Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara*. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Haqiqi Fauzan, Bayu Arfandi. 2019. Analisis Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 11 Sendanu Darulihsan. Jurnal Elektrik Rekaman, *vol. 3 no.3*

Indah Miftah Wahinun, Supriadi dan Nurdinana Fitri Isnaini. *Akuntabilita Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MI Roudlotus Salam. Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam Majapahit Mojokerto.

Indrawati Erna, Mulyanti, Miftakodin. 2019. Pengelolaan Keuangan Sekolah (MPPKS-KEU). Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Pendidikan.

Jumianti. 2018. *Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sidenreng Rappang.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar

M.Abdi, Dzulfikar. 2015. *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negri se-kabupaten Kendal*. Universitas Negeri Semaranng

Manurung Hetti.F, Achmad Hiidir. 2018. Pelaksanaan Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Jurnal kebijakan Publik, *Vol. 4 nomor 2* (jurnal)

Mantasari, D. (2023). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DESA PADA PENGELOLAAN DANA DESA DI KEC. SUPPA KAB. PINRANG. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *4*(1), 106-114.

Nurul Fadli. 2018. *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (studi kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Puspitasaisarani Kadek Gita. 2021. Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. Jurnal Ilmiah akuntansi dan humanika, *Vol. 11 NO. 2.* (jurnal)

Putra, Bobi. 2019. *Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di MTs Khazanah Kebajikan kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif HidayatuIlah Jakarta

Utama Daniel Aditya, Rediana Setiyani. 2014. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dana Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru.Jurnal Pendidikan Ekonomi dinamika Pendidikan, *Vol IX, no. 2*

Wahidah. 2016. *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan Dalam Pengelolaan Dana BOS di SMA Muhammadiyah 5 Makassar*. Universitas Islam Negri Makassar.

Wahinum Miftah Indah, Supriadi, Nurdiana Fitri Isnaini. 2018. *Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MI Roudlotus Salam.* (jurnal)